

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan produksi dan konsumsi kedelai di Indonesia mengalami fluktuasi, perkembangan produksi kedelai tertinggi terjadi pada 2008 sebesar 30,91% mencapai 775.710 ton/tahun. Perkembangan harga kedelai lokal, harga kedelai impor dan harga kacang hijau mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Sedangkan, perkembangan luas lahan mengalami fluktuasi tetapi cenderung menurun.
2. Secara simultan, harga kedelai lokal, harga kedelai impor, konsumsi, luas lahan, dan harga kacang hijau memiliki pengaruh secara nyata terhadap produksi kedelai, dengan perhitungan F hitung (25,626) > F tabel (3,69).
3. Secara parsial, Harga kedelai lokal, harga kedelai impor, konsumsi kedelai, dan harga kacang hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai, dengan hasil perhitungan harga kedelai lokal (0,453) > 0,05, harga kedelai impor (0,696) > 0,05, konsumsi (0,251) > 0,05, dan harga kacang hijau (0,075) > 0,05. Secara parsial, luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai, dengan hasil perhitungan 0,000 < 0,05.
4. Dikarenakan variabel harga kedelai lokal, harga kedelai impor, konsumsi, dan harga kacang hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi,

sedangkan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap luas lahan maka dapat diartikan bahwa petani atau produsen kedelai di Indonesia memproduksi kedelai sangat dipengaruhi oleh meningkatnya atau menurunnya luas lahan yang tersedia di Indonesia.

5. Perbandingan kualitas dari kedelai lokal dan kedelai impor memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing di setiap olahan kedelai. Penanganan kedelai lokal pasca panen membuat peminatan cenderung menurun daripada kedelai impor.
6. Perbandingan perkembangan produksi kedelai dan impor kedelai perlu diperhatikan. Sejauh hasil yang didapat bahwa, impor kedelai lebih dari 50% telah memenuhi permintaan akan konsumsi kedelai di Indonesia. Produksi kedelai di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan presentase Indonesia mengimpor kedelai.
7. Beberapa kebijakan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan produksi kedelai dalam negeri dalam upaya pemenuhan permintaan konsumsi masyarakat Indonesia, seperti ; bantuan pemerintah Intensifikasi dan ekstensifikasi, dan ada kebijakan tarif impor yang diberlakukan oleh pemerintah.
8. Jika dilihat dari dua kebijakan yang dibahas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan dalam kebijakan tarif impor. Penerapan tarif impor yang tinggi maka terjadi penurunan dalam impor kedelai dan menjadi peluang untuk petani kedelai di Indonesia untuk memproduksi kedelai lebih meningkat. Tetapi, seiringnya dengan penerapan

tarif impor yang tinggi harus diimbangi dengan upaya peningkatan produksi dan produktivitas kedelai lokal. Peningkatan produksi dan produktivitas kedelai lokal dengan cara mengikuti bantuan pemerintah seperti intensifikasi maupun ekstensifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini bisa disempurnakan dan di kembangkan, peneliti selanjutnya dapat memilih variabel lainnya untuk memastikan perkembangan produksi kedelai di Indonesia. Selain itu, dapat menambahkan periode penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan produksi kedelai di Indonesia.

2. Bagi Pengusaha

Untuk meningkatkan kesejahteraan petani kedelai lokal, maka pengusaha diharapkan untuk memilih hasil kedelai lokal dibandingkan dengan impor. Hal ini juga dapat memberikan insentif lebih kepada petani kedelai, sehingga dapat meningkatkan minat petani kedelai dalam memproduksi kedelai di Indonesia.

3. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan daya saing kedelai lokal, maka intervensi pemerintah sangat diperlukan, dimana pasar bebas domestik Indonesia masih perlu

diproteksi oleh pemerintah dari pengaruh fluktuasi harga internasional, misalnya dengan cara membatasi impor, juga mengupayakan agar pengusaha kedelai mau bermitra dengan petani. Pemerintah juga harus memberikan perhatian lebih dalam peningkatan luas lahan untuk produksi kedelai dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas kedelai di Indonesia dengan berbagai cara yang sudah direncanakan oleh pemerintah.

4. Hasil penelitian di diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Ekonnomi Pembangunan.